**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP) EKONOMI MONETER II**

**I. IDENTITAS MATA KULIAH**

**Kode, SKS, & Jenis Matakuliah : EBE6123 Ekonomi Moneter 2**

**Program Studi, Semester : Ekonomi Studi Pembangunan**

**Jadual Kuliah : Jumat, Pukul 09.00 - 11.30 WIB**

**Dosen : PJ. Dr. Yoke Muelgini**

 **Thomas Andrian, S.E., M.Si.**

**II. TUJUAN**

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari Mata Kuliah Ekonomi Moneter 1. Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami kerangka analisis ekonomi yang menyatu dalam mempelajari Ekonomi Moneter sebagai bagian dari ilmu ekonomi yang mengantar mahasiswa untuk memahami masalah uang, instrumen keuangan, perbankan, pasar keuangan, kebijakan moneter, dan sistem keuangan dengan menggunakan beberapa prinsip ilmu ekonomi yang ditekankan pada interaksi antara analisis teoritis dan data empiris..

**III. SUMBER BACAAN**

**3.1 Bacaan Wajib :**

1. Mishkin, Frederic S. 2009. *The Economic of Money, Banking, and Financial Markets*, 8th ed. Addison-Wesley Series in Economics, Addison-Wesley Publishing Company, Reading Massachusetts. **(FSM).** Bab 13-25.

**3.2 Bacaan Penunjang :**

1. Bofinger, Peter. 2001. *Monetary Policy: Goals, Institutions, Strategies, and Instruments,* Oxford University Press. **(PB)**

1. Handa, Jagdish. 2000. *Monetary Economics,* Routledge, London. **(JH)**

**IV. DESKRIPSI MATA KULIAH DAN RENCANA KULIAH:**

Secara praktis, matakuliah yang merupakan kelanjutan dari Ekonomi Moneter 1 ini melanjutkan pembahasan materi-materi kuliah yang ada di dalam buku ajar yang dipakai, terdiri atas tiga bagian dan 11 bab, yaitu Bab 15 sampai dengan Bab 25 dengan perincian sebagai berikut:

**Bagian 1 Bank Sentral dan Pelaksana Kebijakan Moneter** Ada dua tema yang dipakai untuk memandu analisis yang dilakukan pada Bagian ini. Pertama adalah perangkat kebijakan moneter, diperlukan pemahaman atas perilaku para pelaku yang terlibat⎯bank sentral, perbankan, dan masyarakat⎯di dalam negeri dan di luar negeri. Kedua, pemahaman tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan semasa dan memprediksi berbagai konsekuensinya pada masa yang akan datang.

**Pokok bahasan bab 15 Peralatan Kebijakan Moneter**, yang mendeskripsikan implementasi peralatan kebijakan moneter yang dimiliki Bank Indonesia dan melihat bagaimana peralatan kebijakan moneter tersebut dapat dipakai untuk mempengaruhi suku bunga jangka pendek.

Pada **Pokok bahasan atau Bab 16 Penerapan Kebijakan Moneter, Strategi, dan Taktik** membahas bagaimana bank sentral melaksanakan kebijakan moneter untuk mencapai tujuan-tujuan akhir kebijakan moneter, yaitu mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam Pokok bahasan tersebut juga diidentifikasi beberapa kesulitan yang dihadapi dalam merancang kebijakan-kebijakan moneter yang efektif dan mendeskripsikan bagaimana BI dapat melaksanakan kebijakan moneter untuk mencapai tujuan-tujuan akhir tersebut.

**Bagian 2 Keuangan Internasional dan Kebijakan Moneter,** difokuskan pada ekonomi moneter: bagaimana output dan inflasi ditentukan dan kaitan antara uang, pasar-pasar keuangan, lembaga-lembaga keuangan, dan perekonomian.

Pada **Pokok bahasan Bab 17 Pasar Valuta Asing dan Pokok Bahasan 18 Bab Sistem Keuangan Internasional** pembahasan tentang kebijakan moneter diperluas dengan mencakup beberapa pertimbangan internasional, seperti pemonitoran fluktuasi nilai tukar. Setelah mendeskripsikan beberapa konsekuensi dari intervensi bank sentral dalam pasar valuta asing, dievaluasi keberhasilan dan kegagalan beberapa kesepakatan nilai tukar yang dibuat oleh bank sentral.

**Bagian 3 Teori Moneter**

**Pokok bahasan 19 Teori kuantitas dan Permintaan Uang** memulai analisis dengan mempelajari perilaku uang di pasar uang yang ditentukan oleh penawaran uang dan permintaan uang. Dalam Pokok bahasan ini digunakan model-model permintaan uang untuk menjelaskan mengapa individu dan rumah tangga memegang uang (money balance).

**Pokok bahasan 20 Kaitan antara Sistem Keuangan dan Perekonomian** membahas Model IS-LM untuk menjelaskan kaitan antara penenruan suku bunga di pasar aset dan penentuan output di pasar barang dan jasa. Sedangkan **Pokok Bahasan Bab 21** membahas interaksi antara kebijakan moneter kurva permintaan agregat.

**Pokok bahasan 22 Analisis Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat** membahas model permintaan agregat dan penawaran agregat yang difokuskan pada pemahaman, pengevaluasian, dan prediksi pengaruh berbagai perubahan permintaan agregat dan penawaran agregat terhadap output dan tingkat harga.

**Pokok bahasan 23 Teori kebijakan moneter** mempelajari model-model dan bukti-bukti tentang kaitan antara penawaran uang dan output dan menyajikan beberapa aplikasi pada beberapa episode kebijakan moneter.

**Pokok bahasan 24 Peran ekspektasi dalam kebijakan moneter** membahas teori dan revolusi ekspektasi rasional yang telah mengubah pemikiran para ekonom tentang bagaimana melaksanakan kebijakan moneter.

**Pokok bahasan 25 Inflasi: Mekanisme Kebijakan Moneter** membahas kaitan antara uang dan inflasi dengan menggunakan analisis permintaan agregat dan penawaran agregat, sebab-sebab dan konsekuensi inflasi, kaitan antara pertumbuhan suplai uang dan inflasi, pengaruh inflasi terhadap konsumen dan perusahaan, dan cara-cara yang digunakan dalam kebijakan moneter untuk menurunkan inflasi.dan bagaimana penanggulangan inflasi selama ini dilakukan.

**Bandar Lampung, Maret 2021**